

Madrasah Chief Leadership in Human Resource Development in Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Kedungbanteng: Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Kedungbanteng

Ahmad Bukron
Renny Oktavia
Akhtim Wahyuni

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Leadership or often called leadership according to the literal meaning is days lead or the quality of the leader. The leadership is an activity or art to influence the behavior of people who are led to be willing to work together towards one goal that is set or desired together. While the development of human resources is an effort to develop existing in an educational institution. The focus of this research is to explore the leadership pattern of a madrasah head in order to develop human resources, in this case educators and educational staff. This research uses a descriptive method carried out through data collection in the field giving an overview of madrasah head leadership, this research approach uses qualitative approach This research data in the form of quotes, words, phrases, and story sentences. Data sources in this study were observations of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Kedungbanteng Tanggulangin.

References

1. Ahmadjayadi, C. (2003). Dampak Teknologi Komunikasi dan Informasi terhadap Kegiatan Terorisme. Bandung: Badan Pembinaan Hukum Nasional.
2. Arofah, L. (2012). Menafsirkan “Hubungan Perdata” dalam Uji Materi Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang No. 1 tahun 1974 di dalam Putusan MK No 46/PUU-VIII/2010. Retrieved from www.badilag.net/artikel/11266-menafsirkan
3. Brenner, R. (1990). Gambling and Speculation A Theory, a History, and a Future of some Human Decisions. Cambridge: Cambridge University Press.
4. Coulson, N. J. (1968). Islamic Law. In J. D. M. Derrett (Ed.), An Introduction to Legal Systems. London: Sweet & Maxwell.
5. Handoko, D. (2014). Interview by Mochammad Tanzil Multazam. Kepala Seksi Penempatan Tenaga Kerja pada Bidang Tenaga Kerja, Perluasan Kerja dan Transmigrasi Dinsosnaker Kabupaten Sidoarjo: 15 Juni.
6. Indonesia, G. of B. PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang Pelak- sanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah (2007). Bank Indonesia Regulation No. 9/19/PBI/2007: SG No. 165 Dpbs.
7. Indonesia, G. of B. SEBI No. 10/14/DPbS Tentang Pelak- sanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah (2008). Bank Indonesia Circular Letter No. 10/14/DPbS.
8. Indonesia, N. S. B. of. DSN No.04/DSN-MUI/IV/2000 ten- tang Murabaha (2000). Fatwah of

National Sharia Board NO: 04/DSN-MUI/IV/2000.

9. Multazam, M. T. (2010). Pemanfaatan Video Konferensi Dalam Pembuatan Akta Notaris. Magister Kenotariatan Uni- versitas Airlangga.
10. Sa'aati, A. R. Al. (2003). The Permissible Gharar (Risk) in Classical Islamic Jurisprudence. Journal of King Abdulaziz Uni- versity: Islamic Economics, 16(2), 3-19.
11. Salam, A. (2013, February 8). Berisiko, Sengketa Anak Zina di PA. Jawa Pos. Surabaya.